

PELATIHAN PENGGUNAAN WEB PERPUSTAKAAN UNTUK MENDUKUNG PERPUSTAKAAN INKLUSI SOSIAL DESA CIBIRU WETAN

Cahyana Cahyana¹, Amir Hasanuddin Fauzi², Erda Guslinar Perdana³

^{1,2,3}) Program Studi D3 Rekayasa Perangkat Lunak Aplikasi, Fakultas Ilmu Terapan, Universitas Telkom
e-mail: cahyanayana@telkomuniversity.ac.id

Abstrak

Perpustakaan sebagai fasilitas publik memiliki peran strategis dalam menumbuhkan dan meningkatkan minat baca masyarakat. Melalui penyediaan akses terhadap beragam sumber bacaan, perpustakaan berfungsi sebagai pusat informasi. Selain fungsi informatif, perpustakaan juga memiliki peran sosial dan kultural sebagai ruang interaksi yang mendukung pengembangan kapasitas masyarakat secara inklusif. Melalui berbagai program layanan, seperti kegiatan literasi, diskusi buku, pelatihan keterampilan informasi, serta pemanfaatan teknologi digital, perpustakaan dapat menjembatani kesenjangan akses pengetahuan antar kelompok masyarakat. Salah satu jenis perpustakaan yang digunakan untuk mendukung peningkatan kualitas hidup masyarakat di tingkat lokal adalah Perpustakaan Desa. Saat ini, telah banyak Perpustakaan Desa yang mengadopsi sistem inklusi demi meningkatkan peran perpustakaan. Desa Cibiru Wetan sebagai salah satu kluster digital pada kawasan Cileunyi juga akan menerapkan perpustakaan inklusi dengan digitalisasi perpustakaan berbasis web. Pada Abdimas tahun 2024, tim Abdimas Universitas Telkom telah berhasil membangun aplikasi web perpustakaan, sehingga pada tahun ini akan dilakukan pelatihan penggunaan aplikasi web perpustakaan pada masyarakat Desa Cibiru Wetan untuk mendukung terbentuknya perpustakaan inklusi sosial di desa tersebut.

Kata kunci: Perpustakaan Desa, Perpustakaan Inklusi, Aplikasi Web Perpustakaan

Abstract

Libraries, as public facilities, play a strategic role in fostering public interest in reading by providing broad access to information resources while also functioning as social and cultural spaces that support inclusive community development. Through programs such as literacy activities, book discussions, information skills training, and the use of digital technologies, libraries help reduce knowledge gaps among different community groups. One important form of such institution is the Village Library, which contributes directly to improving the quality of life of local communities and is increasingly adopting inclusive service systems. Cibiru Wetan Village, as part of a digital cluster in the Cileunyi area, is implementing an inclusive library concept through web-based library digitization. In the 2024 Community Service Program (Abdimas), the Community Service Team from Telkom University successfully developed a web-based library application; therefore, training activities will be conducted this year to equip the Cibiru Wetan Village community with the skills needed to use the application, supporting the establishment of a socially inclusive village library.

Keywords: Village Library, Inclusive Library, Library Web Application

PENDAHULUAN

Perpustakaan sebagai fasilitas publik memiliki peran strategis dalam menumbuhkan dan meningkatkan minat baca masyarakat. Melalui penyediaan akses terhadap beragam sumber bacaan, perpustakaan berfungsi sebagai pusat informasi yang menghadirkan koleksi dalam berbagai bentuk, seperti buku, naskah, jurnal ilmiah, majalah, serta media digital yang disesuaikan dengan kebutuhan pengguna (Evawani, 2022; Fitriani & Harjanty, 2023; Maulida, Habiba Nur, 2015; Ruhukail & Tintien Koerniawati, 2021; Usholicchah et al., 2024). Keberagaman koleksi tersebut memungkinkan perpustakaan berperan sebagai sarana pembelajaran sepanjang hayat, sehingga tidak hanya menjadi tempat memperoleh informasi, tetapi juga berkontribusi nyata dalam meningkatkan literasi masyarakat. Peningkatan literasi ini merupakan fondasi penting dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dan mendorong pembangunan sumber daya manusia yang berkelanjutan (Andriyani et al., 2022; Purwantini et al., 2021).

Selain fungsi informatif, perpustakaan juga memiliki peran sosial dan kultural sebagai ruang interaksi yang mendukung pengembangan kapasitas masyarakat secara inklusif. Melalui berbagai

program layanan, seperti kegiatan literasi, diskusi buku, pelatihan keterampilan informasi, serta pemanfaatan teknologi digital, perpustakaan dapat menjembatani kesenjangan akses pengetahuan antar kelompok masyarakat (Lutfiana & Rukiyah, 2024; Mulyani, 2024). Peran ini menjadi semakin relevan di tengah pesatnya perkembangan teknologi informasi, di mana perpustakaan tidak hanya berperan dalam menyediakan informasi, tetapi juga membekali masyarakat dengan kemampuan untuk menyeleksi, mengevaluasi, dan memanfaatkan informasi secara kritis (Atmi et al., 2023). Dengan demikian, perpustakaan turut berkontribusi dalam membentuk masyarakat yang berpengetahuan, partisipatif, dan adaptif terhadap perubahan sosial, ekonomi, dan teknologi (Prasetyo, 2024; Ruhukail & Tintien Koerniawati, 2021).

Salah satu jenis perpustakaan yang digunakan untuk mendukung peningkatan kualitas hidup masyarakat di tingkat lokal adalah Perpustakaan Desa. Perpustakaan Desa dirancang untuk menjawab kebutuhan informasi masyarakat pedesaan sekaligus mendukung pembangunan sosial dan pendidikan di wilayah tersebut. Berdasarkan Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2024, perpustakaan desa didefinisikan sebagai institusi yang mengelola koleksi karya tulis, cetak, dan/atau rekam secara profesional dengan sistem yang terstandar guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi pemustaka. Perpustakaan desa diselenggarakan oleh pemerintah desa atau kelurahan dengan tujuan menyediakan layanan yang inklusif dan dapat diakses oleh seluruh lapisan masyarakat tanpa diskriminasi usia, ras, agama, status sosial ekonomi, maupun gender (Indonesia, Perpustakaan Nasional RI, 2024).

Dalam rangka menioptimalkan peran tersebut, telah banyak perpustakaan desa yang mengadopsi pendekatan perpustakaan berbasis inklusi sosial, seperti pada Perpustakaan Inklusi Sosial Sahwahita di Dusun Butuh Kulon, Desa Butuh, Kecamatan Sawangan (Rizki Yati, Irsyad Ustadz, Achmad Pamuji, Aini, & Fitriyani, 2022). Demikian juga dengan revitalisasi perpustakaan pada Perpustakaan Desa Rahul dalam implementasi program berbasis inklusi sosial demi meningkatkan peran perpustakaan di masyarakat (Boby-Prabowo, Batubara, & Jamil, 2023). Selain itu, pembenahan pada Perpustakaan Melati dilakukan untuk menjadi Perpustakaan inklusi sosial yang diharapkan dapat menjadi stimulan masyarakat untuk ekonomi kreatif (Andriyani et al., 2022).

Desa Cibiru Wetan merupakan salah satu desa yang juga akan menerapkan perpustakaan berbasis inklusi. Terletak di Kabupaten Bandung, Desa Cibiru Wetan menjadi bagian dari kluster kawasan desa digital Cibiru Wetan-Cinunuk-Cileunyi Wetan, dan merupakan kluster pertama desa digital di daerah Kecamatan Cileunyi (Operator Desa, n.d.). Perpustakaan inklusi yang dibangun juga merupakan Perpustakaan berbasis digital yang diharapkan agar dapat lebih memberikan wahana bagi anak-anak untuk meningkatkan ilmu, sementara masyarakat umum juga dapat memanfaatkan fasilitas perpustakaan yang dibangun ("Peresmian Perpustakaan Digital Desa Cibiru Wetan. Pemerintah Desa Cibiru Wetan,," 2023).

Tim Pengabdian kepada Masyarakat (Abdimas) Prodi D3 Rekayasa Perangkat Lunak Aplikasi (RPLA) turut mendukung pengembangan Perpustakaan berbasis inklusi ini. Bekerja sama dengan perangkat Desa Cibiru Wetan, pada Abdimas di tahun 2024 telah dibangun aplikasi web perpustakaan untuk Desa Cibiru Wetan (Cahyana, Cahyana & Erda Guslinar, Perdana, 2024). Kemudian, pada Abdimas kali ini dilakukan pelatihan penggunaan aplikasi web Perpustakaan tersebut, dengan harapan masyarakat dapat lebih mengenal, untuk kemudian memanfaatkan, web Perpustakaan Desa Cibiru Wetan yang telah dibangun tersebut..

METODE

Pada Abdimas kali ini, seperti halnya pada Abdimas sebelumnya yang telah dilaksanakan pada tahun 2024 (Cahyana, Cahyana & Erda Guslinar, Perdana, 2024), diusulkan kegiatan dengan metode pendekatan Partisipatif Kolaboratif dan Intervensi Teknologi. Dengan demikian, diharapkan terjadi keterlibatan aktif dan kerja sama antara tim Abdimas dengan mitra masyarakat dalam pelaksanaan Abdimas. Gambar 1 memperlihatkan tahapan pelaksanaan Abdimas demi mencapai Perpustakaan inklusi di Desa Cibiru Wetan.



Gambar 1. Tahap Pelaksanaan Abdimas untuk Mencapai Perpustakaan Inklusi

Kedua tahapan pada pelaksanaan Abdimas untuk terbentuknya Perpustakaan Inklusi Cibiru Wetan dapat dijabarkan sebagai berikut:

- 1. Tahap Pertama
Tahap Pertama dilaksanakan pada tahun 2024, dimana pada tahap ini dilakukan pembangunan aplikasi web perpustakaan Desa Cibiru Wetan. Hasil Abdimas dari tahap 1 ini berupa aplikasi web yang dapat digunakan dan diakses oleh masyarakat luas, selain warga Desa Cibiru Wetan. Pada tahap 1 ini juga telah diserahterimakan aplikasi web tersebut pada perangkat Desa Cibiru Wetan, sekaligus demo aplikasi pada PIC Perpustakaan Desa Cibiru Wetan (Cahyana, Cahyana & Erda Guslinar, Perdana, 2024).
- 2. Tahap Kedua
 - a. Penjajagan: Melakukan pertemuan dengan perangkat Desa Cibiru Wetan, terutama PIC Perpustakaan Desa, untuk mendiskusikan waktu, tempat, dan undangan peserta pelatihan penggunaan web Perpustakaan Desa Cibiru Wetan.
 - b. Persiapan: Tim mempersiapkan kebutuhan pelatihan, termasuk teknis dan mekanisme pelatihan.
 - c. Pelaksanaan: Pelaksanaan pelatihan dengan mengundang masyarakat untuk sosialisasi dan pengenalan/ pemakaian web Perpustakaan
 - d. Evaluasi: Evaluasi pelaksanaan pelatihan, sekaligus evaluasi pemaparan materi yang dilakukan dengan memberikan pre-test dan post-test pada peserta pelatihan. Bentuk tes adalah pilihan berganda dengan alat tes berupa kuisioner menggunakan Google Form. Pertanyaan kuisioner dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Pertanyaan Pre-Test dan Post-Tes

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		a	b	c	d
1	Apa fungsi utama dari website perpustakaan	Tempat jual beli buku	Tempat berbagi video	Media untuk mengakses informasi dan layanan perpustakaan secara online	Media sosial untuk mahasiswa
2	Apa yang biasanya dapat Anda cari di katalog online perpustakaan?	Harga buku	Lokasi buku terdekat	Informasi koleksi buku dan bahan pustaka yang tersedia	Nomor handphone pustakawan
3	Untuk mengakses fitur lengkap website perpustakaan, pengguna biasanya harus	Mendaftar akun pengguna atau login	Membayar iuran tahunan	Mengunduh aplikasi khusus	Datang langsung ke perpustakaan

4	Apa yang dimaksud dengan “e-book” di dalam website perpustakaan?	Buku elektronik yang bisa dibaca secara online atau diunduh	Buku cetak yang dipajang di rak	Buku yang hanya tersedia di toko buku	Buku yang dibuat oleh dosen
5	Fungsi dari fitur “peminjaman online” pada website perpustakaan adalah	Meminjam buku dari toko buku	Mengirimkan buku melalui email	Memesan buku untuk dipinjam tanpa harus datang langsung	Membeli buku dari perpustakaan
6	Apa yang perlu diperhatikan saat mencari buku melalui katalog perpustakaan online?	Warna sampul buku	Judul, pengarang, atau nomor klasifikasi	Nama penerbit buku digital	Jumlah halaman buku
7	Jika Anda menemukan buku yang ingin dipinjam tetapi sedang dipinjam orang lain, Anda bisa	Mengabaikannya	Melaporkannya ke polisi	Melakukan reservasi atau pemesanan melalui website	Membeli dari website
8	Apakah semua bahan pustaka di website perpustakaan dapat diakses tanpa batasan?	Ya, semuanya bebas	Tidak, sebagian memiliki akses terbatas atau hanya bisa dibaca dengan login	Semua harus dibayar	Hanya untuk pegawai
9	Apa manfaat menggunakan website perpustakaan dibandingkan datang langsung ke perpustakaan?	Bisa bermain game	Akses informasi kapan saja dan di mana saja	Lebih cepat dapat buku fisik	Bisa membeli buku dari luar negeri
10	Apa yang biasanya disediakan di menu “Layanan Pengguna” pada website perpustakaan?	Informasi beasiswa	Jadwal konser	Data peminjaman, perpanjangan, dan denda	Data keuangan mahasiswa

Seperti terlihat pada Tabel 1, peserta pelatihan akan diberikan 10 pertanyaan yang seputar web perpustakaan, baik fungsi maupun fitur yang terdapat dalam web. Pertanyaan yang digunakan pada pre-test dan post-test adalah sama, agar capaian hasil pelatihan dapat diukur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan pengabdian ini adalah pelatihan penggunaan aplikasi web Perpustakaan Desa Cibiru Wetan. Pelaksanaan kegiatan pelatihan dilakukan pada tanggal 15 Juni 2025, mulai pukul 08.00 – 12.00, di Aula Desa Cibiru Wetan. Peserta pelatihan adalah masyarakat Desa Cibiru Wetan, yang diwakili oleh para Ibu anggota PKK di Desa Cibiru Wetan. Gambar 2 memperlihatkan foto kegiatan saat pelatihan telah selesai dilaksanakan.



Gambar 2. Foto Bersama Setelah Kegiatan

Kegiatan Abdimas dilakukan dalam rangkaian kegiatan Abdimas Prodi D3 RPLA, sehingga dalam satu rangkaian kegiatan terdapat dua kegiatan Abdimas. Rangkaian kegiatan dimulai dengan sambutan dan pembukaan kegiatan oleh Kaprodi D3 RPLA dan masing-masing Ketua Abdimas (Gambar 3 dan 4).

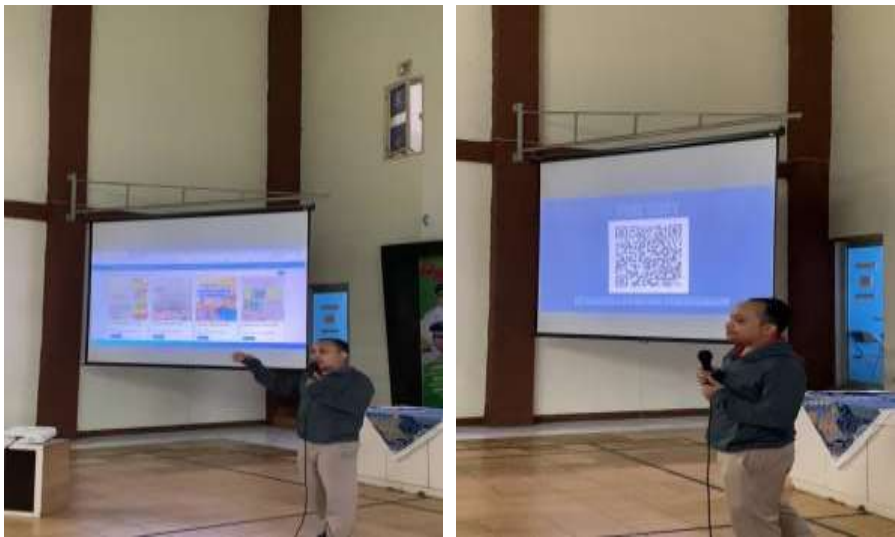


Gambar 3. Sambutan Kaprodi dan Aparat Desa Cibiru Wetan



Gambar 4. Sambutan Ketua Abdimas

Kegiatan kemudian dilanjutkan dengan pemaparan pada kedua sesi Abdimas. Penyampaian materi pelatihan Perpustakaan dilaksanakan langsung oleh tim pengembang Abdimas Web Perpustakaan (Gambar 5), sementara peserta dapat mengikuti dan mencoba melakukan pada web Perpustakaan yang telah di-hosting pada Abdimas di tahun sebelum ini (Gambar 6).



Gambar 5. Paparan Pelatihan



Gambar 6. Suasana Pelatihan

Hasil pre-test pada peserta pelatihan menunjukkan bahwa tingkat literasi penggunaan aplikasi web pada masyarakat sudah cukup baik, walaupun masih ada yang perlu ditingkatkan lagi. Untuk 10 pertanyaan yang diajukan, nilai terendah yang dicapai adalah 30, dengan nilai tertinggi 90 (dari skala 100), dengan rata-rata 76,15. Setelah pelatihan dan pendampingan, terjadi peningkatan skor peserta hingga mencapai 93,08. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan yang dilakukan berhasil meningkatkan pemahaman masyarakat pada penggunaan aplikasi web Perpustakaan. Bahkan, berdasarkan hasil yang terlihat pada Tabel 2, salah satu peserta berhasil mendapatkan peningkatan hasil yang signifikan pada pre-test dan post-test yang dikerjakannya.

Tabel 2. Hasil Pre-Test dan Post-Test Kegiatan Pelatihan

Peserta	Hasil Pre-Test	Hasil Post-Test
Peserta 1	90	90
Peserta 2	70	90
Peserta 3	80	100
Peserta 4	70	70
Peserta 5	80	100
Peserta 6	90	100
Peserta 7	80	90
Peserta 8	70	90
Peserta 9	30	80
Peserta 10	90	100
Peserta 11	80	100
Peserta 12	80	100

Peserta 13	80	100
Rata-rata	76.15	93.08

SIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat berupa pelatihan penggunaan aplikasi web untuk menunjang terbentuknya perpustakaan inklusi pada Desa Cibiru Wetan telah berhasil dilaksanakan dengan baik. Penyelenggaraan dilaksanakan pada tanggal 15 Juni 2025, dalam rangkaian kegiatan Abdimas yang dilaksanakan oleh Prodi D3 RPLA.

Kegiatan berjalan dengan lancar, dan dapat meningkatkan pemahaman masyarakat mitra sasaran dalam penggunaan aplikasi web perpustakaan. Hal ini terlihat dari hasil pre-test dan post-test yang dilakukan pada peserta, dimana terjadi peningkatan skor yang diperoleh, dari rata-rata 76,15 pada pre-test menjadi 93,08 pada post-test.

SARAN

Untuk keberlanjutan dan pengembangan hasil kegiatan ini, beberapa saran berikut dapat dipertimbangkan:

1. Peningkatan Fitur Sistem: Sistem informasi yang telah dibangun dapat dikembangkan lebih jauh setelah meminta umpan balik dari petugas perpustakaan dan masyarakat umum yang lebih luas.
2. Pendampingan Berkelanjutan: Agar sistem dapat digunakan secara optimal, pendampingan lanjutan bagi perangkat desa dan petugas perpustakaan dapat dilakukan, terutama untuk mengatasi kendala teknis atau pembaruan sistem di masa mendatang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada instansi yang telah memberi dukungan financial terhadap pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriyani, L., Purwati, M., Wijayanti, A. G., Rahmawati, H., Putri, H. L., & Khotimah, D. N. (2022). OPTIMALISASI PERAN PERPUSTAKAAN DESA GUNA MENINGKATKAN MINAT LITERASI DI DESA BANJARNEGORO MERTOYUDAN. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 23. <https://doi.org/10.24198/kumawula.v5i1.35577>
- Atmi, R. T., Soesantari, T., Gunarti, E., Yuadi, I., Mutia, F., Halim, Y. A., & Prihatini, I. C. (2023). Pengembangan Perpustakaan Desa Berbasis Inklusi Sosial di Desa Pesing Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri Provinsi Jawa Timur. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 457. <https://doi.org/10.20527/btjpm.v5i1.6432>
- Boby-Prabowo, Batubara, A. K., & Jamil, K. (2023). STRATEGI PERPUSTAKAAN DESA RAHUL DALAM IMPLEMENTASI PROGRAM INKLUSI SOSIAL MENJADI PERPUSTAKAAN TERBAIK NASIONAL. *Jurnal Pustaka Budaya*, 10(1), 50–56. <https://doi.org/10.31849/pb.v10i1.11912>
- Cahyana, Cahyana, A. H., Fauzi, & Erda Guslinar, Perdana. (2024). APLIKASI WEB PERPUSTAKAAN UNTUK MENDORONG PERPUSTAKAAN DESA DENGAN INKLUSI SOSIAL DI DESA CIBIRU WETAN. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(6), 12613–12620. <https://doi.org/10.31004/cdj.v5i6.40379>
- Evawani, L. (2022). PERPUSTAKAAN SEBAGAI SUMBER BELAJAR DI MADRASAH. *Jurnal Literasiologi*, 8(1). <https://doi.org/10.47783/literasiologi.v8i1.350>
- Fitriani, L., & Harjanty, R. (2023). PERAN PERPUSTAKAAN DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA ANAK USIA DINI. *NUSRA: Jurnal Penelitian Dan Ilmu Pendidikan*, 4(2), 213–224. <https://doi.org/10.55681/nusra.v4i2.844>
- Indonesia, Perpustakaan Nasional RI. (2024). Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Nomor 2 Tahun 2024 tentang Standar Nasional Perpustakaan Umum. BPK. Retrieved from <https://peraturan.bpk.go.id/Details/288891/perka-perpusnas-no-2-tahun-2024>
- Lutfiana, P. P., & Rukiyah. (2024). Peran Perpustakaan Desa Gladagsari dalam Pemberdayaan Masyarakat Penyandang Disabilitas di Desa Gladagsari Kabupaten Boyolali. *ANUVA: Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan, Dan Informasi*, 8(1), 67–80.

- Maulida, Habiba Nur. (2015). PERAN PERPUSTAKAAN DAERAH DALAM PENGEMBANGAN MINAT BACA DI MASYARAKAT. *Jurnal Iqra'*, 9(2), 235–251.
- Mulyani, S. (2024). Peran Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Bersaudara dalam Mendukung Terciptanya Ruang Bersama bagi Warga Masyarakat. *International Journal of Community Service Learning*, 8(3), 236–247. <https://doi.org/10.23887/ijcs.v8i3.82155>
- Operator Desa. (n.d.). KOMINFO JABAR LAKUKAAN SOFT LAUNCHING DESA DIGITAL DI DESA CIBIRU WETAN. Retrieved from <https://cibiruwetan.desa.id/index.php/artikel/2021/6/5/kominfo-jabar-lakukaan-soft-launching-desa-digital-di-desa-cibiru-wetan>
- Peresmian Perpustakaan Digital Desa Cibiru Wetan. Pemerintah Desa Cibiru Wetan. [Web Pemerintahan Desa]. (2023, December 13). Retrieved from Desa Cibiru Wetan website: <https://cibiruwetan.desa.id/artikel/2023/12/13/peresmian-perpustakaan-digital-desa-cibiru-wetan>
- Prasetyo, F. D. (2024). Pemberdayaan Masyarakat melalui Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial di Perpustakaan Umum Kota Probolinggo. *Madaniya*, 5(4), 1793–1802.
- Purwantini, A. H., Aziza, D. A., Kurniawan, A. B., Azizah, F. N., Utami, W. I., & Anggitasari, F. (2021). Optimalisasi Peran Perpustakaan Desa Donorojo Berbasis Inklusi Sosial Guna Meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat. *Community Empowerment*, 6(3), 480–485. <https://doi.org/10.31603/ce.4348>
- Rizki Yati, H., Irsyad Ustadz, D., Achmad Pamuji, W., Aini, Q., & Fitriyani, Y. (2022). Pengembangan Pemahaman Literasi Ekonomi Syariah di Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial Sahwahitasawangan Kabupaten Magelang. *Jurnal Rekoginisi Ekonomi Islam*, 1(1), 28–34. <https://doi.org/10.34001/jrei.v1i1.86>
- Ruhukail, C. J., & Tintien Koerniawati. (2021). Persepsi Pustakawan terhadap Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Maluku. *Jurnal Ilmu Informasi, Perpustakaan, Dan Kearsipan*, 23(2). <https://doi.org/10.7454/JIPK.v23i2.002>
- Usholicchah, N., Agustina, M., Utami, M. D., Tusaqdia, A., Barokah, L., & Febriyanti, F. (2024). Perpustakaan Sebagai Pusat Sumber Belajar. *Journal of Law, Administration, and Social Science*, 4(4), 614–623. <https://doi.org/10.54957/jolas.v4i4.850>